

**SOSIALISASI GERAKAN LITERASI MEMBACA  
PESERTA DIDIK SDN SEBERANG MESJID 1 BANJARMASIN**

**Abidinsyah<sup>1</sup>, Lagiono<sup>2</sup>, Ria Mayasari<sup>3</sup>, Lili Agustina<sup>4</sup>, Irni Cahyani<sup>5</sup>, Maryam Agustina<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Banjarmasin, Banjarmasin

<sup>2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin, Banjarmasin  
*e-mail: abidinsyah@stkipbjm.ac.id*

**Abstrak**

*Minat baca masyarakat Indonesia cukup rendah sehingga penting sekali untuk menumbuhkan budaya dan minat baca. Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada tingkat ke-64 dengan skor 396. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia tergolong rendah. Rendahnya minat baca peserta didik ini dapat dilihat dari kegiatan membaca peserta didik yang cukup rendah. Hal ini juga yang terjadi pada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk kegiatan sosialisasi kepada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin mampu mempraktikkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan baik dan benar sehingga pengetahuan dan kreativitas siswa bisa berguna dalam kehidupan nyata peserta didik. Secara garis besar, ada dua poin utama pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Poin pertama adalah memberikan motivasi membaca dengan pemberian buku cerita anak dan poin kedua adalah terampil membaca cepat untuk memperoleh informasi. Respons positif ditunjukkan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat ini selama kegiatan. Peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru terkait literasi membaca dan praktik membaca yang benar. Hal ini menjadi bekal yang baik untuk melakukan kegiatan secara berkelanjutan.*

*Kata Kunci: Sosialisasi, Literasi, Membaca*

**Abstract**

*The reading interest of the Indonesian people is quite low so it is very important to foster culture and interest in reading. Based on data from the Programme for International Student Assessment (PISA) 2012 shows that Indonesian students are at the 64th level with a score of 396. This proves that the competence of Indonesian students is relatively low. The low interest in reading by students can be seen from the students' reading activities which are quite low. This is also what happened to students at SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. This Community Service activity aims to provide socialization to improve the reading literacy of students of SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. The method of implementing this community service activity is in the form of socialization activities to students at SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Students at SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin are able to practice the activities of the School Literacy Movement (GLS) properly and correctly so that students' knowledge and creativity can be useful in the real life of students. Broadly speaking, there are two main points in the implementation of*

*Community Service (PkM) which is carried out at SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. The first point is to provide motivation to read by giving children's storybooks and the second point is to be skilled in speed reading to obtain information. Positive responses were shown by these community service participants during the activity. Learners gain new knowledge and experiences related to reading literacy and correct reading practices. This is a good provision to carry out activities in a sustainable manner.*

*Keywords: Socialization, Literacy, Reading*

## **PENDAHULUAN**

Era digital saat ini sangat memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi salah satunya dengan kegiatan membaca. Oleh sebab itu, kemampuan membaca sangat berperan penting di era digital saat ini. Namun, minat baca masyarakat Indonesia cukup rendah sehingga penting sekali untuk menumbuhkan budaya dan minat baca. Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada tingkat ke-64 dengan skor 396. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia tergolong rendah. Rendahnya minat baca peserta didik ini dapat dilihat dari kegiatan membaca peserta didik yang cukup rendah. Hal ini juga yang terjadi pada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara guru di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin mengatakan bahwa minat baca peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan antara lain kurangnya kebiasaan membaca, guru dan orang tua kurang mendorong peserta didik untuk rajin membaca, sarana/media membaca yang kurang, konsep membaca yang diajarkan tidak bervariasi, pengaruh pergaulan yang kurang positif, banyaknya tayangan-tayangan televisi yang membuat anak menjadi betah untuk menonton, TV serta pengaruh *game* dan sosial media.

Rendahnya minat baca peserta didik ini mendapat perhatian yang besar oleh pemerintah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Salah satu bentuk kegiatan GLS tersebut adalah "Kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai". Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin melalui pengamatan dan wawancara TIM Pengabdian Masyarakat, ditemukan kebutuhan dan permasalahan yang utama, yaitu masih rendahnya minat baca peserta didik. Hal ini disebabkan antara lain: kurangnya kebiasaan membaca, guru dan orang tua kurang mendorong peserta didik untuk rajin membaca, sarana/media membaca yang kurang, konsep membaca yang diajarkan tidak bervariasi, pengaruh pergaulan yang kurang positif, banyaknya tayangan-tayangan televisi yang membuat anak menjadi betah untuk menonton, TV serta pengaruh *game* dan sosial media. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, perlu dilakukan sosialisasi gerakan literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk kegiatan sosialisasi kepada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Secara garis besar bentuk kegiatannya adalah pemberian pemahaman materi tentang literasi membaca di sekolah dasar serta menerapkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) kepada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Kegiatan selanjutnya adalah penerapan dari materi yang telah disampaikan. Peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin mampu mempraktikkan

literasi, yakni membaca. dengan baik dan benar, sehingga pengetahuan dan kreativitas siswa dapat bisa berguna dalam kehidupan nyata saat dibutuhkan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama tiga hari yang dimulai dari tanggal 16 Juni dan berakhir pada tanggal 18 Juni 2022 dengan materi pengabdian, yakni 1) *Kegiatan Membaca dan Jenis Membaca*, 2) *Gerakan Literasi*, dan 3) *Membaca Cepat*.

#### **Prosedur Pelaksanaan**

Pengabdian yang dilaksanakan tim pengabdian dari STKIP PGRI Banjarmasin mitra SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin dilaksanakan dengan dua tahapan kegiatan. Kegiatan tersebut adalah persiapan dan pelaksanaan. Pada kegiatan persiapan, tim PkM melakukan persiapan sebagai berikut.

1. Observasi tempat PkM selanjutnya konsultasi kepada kepala sekolah yang akan diadakan kegiatan. Tim menghubungi mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Kepala SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin melalui telepon dan surat resmi. Kesempatan ini juga tim PkM dan mitra menentukan tanggal rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rapat persiapan teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara luring di Laboratorium Biologi. Rapat tim PkM membahas tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim serta anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.
3. Materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan PkM. Pada persiapan ini diputuskan akan ada tiga narasumber yang akan menyampaikan materi sosialisasi literasi, yakni Hj. Maryam Agustina, M.Kes., Irni Cahyani, M.Pd. dan Lili Agustina, M.Pd. Materi sosialisasi yang akan disampaikan adalah 1) *Kegiatan Membaca dan Jenis Membaca*, 2) *Gerakan Literasi Sekolah* dan 3) *Membaca Cepat*.
4. Penyediaan bahan bacaan atau teks yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai peserta PkM. Teks yang disiapkan adalah bahan bacaan yang berjudul *Bekantan*. Bahan bacaan ini diperuntukan pada saat praktik membaca cepat peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin.
5. Penyediaan pertanyaan atau kuis dari bahan bacaan yang dipilih sebagai alat tes untuk mengukur tingkat kemampuan membaca cepat peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Pertanyaan yang disiapkan dengan total 10 pertanyaan.
6. Penyediaan buku cerita anak yang akan diberikan kepada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Buku cerita yang diberikan dipilih sesuai tingkat SD. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin membaca salah satunya buku cerita.
7. Penyediaan hadiah untuk peserta didik sebagai peserta kegiatan PkM. Hadiah diberikan kepada peserta didik yang berhasil menjawab dengan tepat kuis yang diberikan. Hal ini sebagai wujud apresiasi kepada peserta untuk lebih memotivasi untuk mengikuti kegiatan PkM.
8. Pembuatan spanduk/banner kegiatan PkM. Tim PkM berkonsultasi dengan mitra PkM ukuran spanduk yang tepat di lokasi PkM.
9. Pembuatan daftar hadir kegiatan PkM yang meliputi daftar hadir Tim PkM, daftar hadir peserta kegiatan PkM, daftar hadir Kepala Sekolah Seberang Mesjid 1 Banjarmasin dan pada guru.
10. Publikasi kegiatan PkM yang akan dikirimkan ke Jurnal Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Tahapan pelaksanaan, tim PkM melakukan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Pengabdian memperkenalkan dan menyampaikan tentang materi dan teknis kegiatan kepada peserta kegiatan
2. Penyampaian materi PkM oleh narasumber
3. Tanya jawab
4. Praktik membaca cepat
5. Kuis
6. Pembagian hadiah dan penyerahan buku cerita anak

## Abidinsyah, dkk. Sosialisasi Gerakan Literasi Membaca Peserta Didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin

7. Melakukan monitoring dan evaluasi akhir sepanjang kegiatan PkM khususnya sosialisasi literasi membaca.

### Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN Seberang Mesjid 1 yang terletak di Jalan Kp. Melayu Darat No. 32, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dari tanggal 16-18 Juni 2022 dimulai pukul 09.00 atau 12.00 wita dengan tahapan kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan**

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	3 Mei 2022	Melakukan koordinasi dengan mitra, SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin untuk menemukan permasalahan dan solusi yang diharapkan
2	12 Mei 2022	Melakukan penyiapan materi oleh tim PkM dan koordinasi mengenai waktu pelaksanaan kepada mitra
3	16 Juni 2022	Melakukan penyampaian materi sosialisasi literasi membaca
4	17 Juni 2022	Penerapan Gerakan Literasi Membaca di SD
5	18 Juni 2022	Melakukan monitoring praktik membaca

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang pertama kali dilakukan, yaitu bertemu dengan Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Pihak sekolah menyambut baik kegiatan Sosialisasi Gerakan Literasi Peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

Hari ke-1 dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022. Kegiatan berjalan lancar. Materi pertama yang disampaikan oleh Hj. Maryam Agustina, M.Kes. Materi yang disampaikan adalah membaca dan jenis membaca. Narasumber juga memberikan tips agar siswa termotivasi untuk rajin membaca. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan kertas tulisan yang menarik agar siswa antusias menyimak materi yang disampaikan. Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab serta pemberian kuis yang dijawab oleh peserta didik.



Gambar 1. Pemaparan materi dari narasumber 1



## Abidinsyah, dkk. Sosialisasi Gerakan Literasi Membaca Peserta Didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin

---

Hari ke-2 dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022. Materi kedua disampaikan oleh Irni Cahyani, M.Pd. Materi yang disampaikan adalah pengertian literasi, jenis literasi dan penerapan literasi di sekolah. Pemaparan materi menggunakan slide *powerpoint* untuk memudahkan peserta kegiatan atau peserta didik memahami apa yang disampaikan dilanjutkan dengan tanya jawab disertai kuis.



Gambar 2. Pemaparan materi dari narasumber 2

Hari ke-3 dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022. Materi ketiga disampaikan oleh Lili Agustina, M.Pd. materi yang disampaikan adalah membaca cepat, cara membaca cepat dan kebiasaan yang harus dihindari pada saat membaca cepat. Sebelum pemaparan materi, peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin melakukan tes kosenstrasi terlebih dahulu dengan menebak warna yang ditampilkan di slide presentasi *powerpoint*. Warna dan tulisan yang ditampilkan berbeda. Peserta didik hanya fokus melihat warna saja bukan tulisan yang ditayangkan. Selanjutnya, pemaparan materi dengan menggunakan *powerpoint*. Pada kesempatan ini peserta didik diberikan penjelasan dan pemahaman kebiasaan yang perlu dihindari pada saat membaca. Materi ini adalah penutup yang disampaikan oleh narasumber tim PkM. Kegiatan selanjutnya adalah penerapan dari materi yang disampaikan, yakni penerapan literasi membaca dengan praktik membaca cepat. Peserta didik akan diukur tingkat kecepatannya membaca dan tingkat memahami apa yang telah dibaca.



Gambar 3. Pemaparan materi dari narasumber 3

Kegiatan praktik membaca cepat merupakan bagian penting dari PkM yang dilakukan. Tujuan dari PkM ini adalah membiasakan anak untuk membaca dan membaca dengan cepat berita atau informasi yang ada di sekitar peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik akan mempraktikkan apa yang telah disampaikan oleh narasumber.

## Abidinsyah, dkk. Sosialisasi Gerakan Literasi Membaca Peserta Didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin

---

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kesempatan dan pendampingan kepada peserta didik di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin untuk selalu rajin membaca dan berlatih untuk membaca khususnya membaca cepat. Hal-hal yang harus dihindari pada saat membaca dapat dihilangkan seperti menunjuk ke bahan bacaan, kosenstrasi lemah, vokalisasi dan subvokalisasi. Peserta didik bisa berlatih membaca cepat dengan bahan bacaan yang telah disediakan oleh Tim PkM.

Secara garis besar ada dua poin utama pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Poin pertama adalah memberikan motivasi membaca dan poin kedua adalah terampil membaca cepat.

### Motivasi Membaca

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua orang terlebih bagi peserta didik saat ini. Membaca ialah kegiatan menyerap informasi yang diperoleh dari bahan visual atau tertulis. Aktivitas ini melibatkan informasi visual (mata, tulisan, cahaya) dan informasi nonvisual (pengetahuan tentang bahasa, pengalaman membaca, dan wawasan tentang materi bacaan). Berdasarkan pengamatan selama pengabdian berlangsung, peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin mulai termotivasi kembali untuk membaca buku, salah satu buku yang disukai adalah buku cerita anak yang dibagikan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat. Peserta antusias dalam membaca dan memperhatikan gambar yang ada di setiap buku cerita.



Gambar 4. Peserta PkM

### Terampil Membaca Cepat

Membaca cepat merupakan kegiatan untuk menyerap informasi secara cepat dari bahasa tulis. Ukuran kecepatan membaca siswa SD atau SMP adalah 200 kpm, siswa SMA adalah 250 kpm, mahasiswa sarjana adalah 325 kpm, dan mahasiswa pascasarjana adalah 400 kpm. Tujuan membaca cepat, yakni 1) mencari topik-topik bacaan, misalnya ketika akan membuat kliping, membeli buku, majalah, atau koran, 2) mencari bagian penting yang kita perlukan, misalnya ketika mencari fakta, konsep, atau teori untuk menulis karya tulis, dan 3) melakukan penyegaran terhadap hal-hal yang pernah kita baca.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melatih peserta didik untuk membaca cepat dengan teks atau bahan bacaan yang telah disediakan oleh Tim PkM. Bahan bacaan yang dipilih berjudul “*Bekantan*”.



Bekantan

Bekantan dengan nama ilmiah *nasalis larvatus* adalah jenis monyet berhidung panjang dengan rambut berwarna coklat kemerahan dan merupakan satu dari dua spesies dalam genus *Nasalis*. Bekantan adalah hewan endemik pulau Kalimantan yang tersebar di hutan bakau, rawa dan hutan pantai. Ciri utama yang membedakan bekantan dari monyet lainnya adalah hidung panjang dan besar yang hanya ditemukan di spesies jantan.

Bekantan merupakan fauna identitas Provinsi Kalimantan Selatan. Hewan ini dikenal dengan berbagai nama, misalnya *proboscis monkey* atau *long-nosed monkey* dalam bahasa Inggris, *kera bekantan* dalam bahasa Malaysia, *bangkatan* untuk Brunei, sementara penduduk sekitar juga menyebutnya *monyet belanda* atau *kera belanda*, *pika*, *bahara bentangan*, *raseng*, dan *kahan*.

Bekantan jantan berukuran lebih besar dari betina. Ukurannya dapat mencapai 75 cm dengan berat mencapai 24 kg. Monyet betina berukuran 60 cm dengan berat 12 kg. Spesies ini juga memiliki perut yang besar, sebagai hasil dari kebiasaan mengonsumsi makanannya. Selain buah-buahan dan biji-bijian, bekantan memakan aneka daun-daunan yang menghasilkan banyak gas pada waktu dicerna. Hal ini mengakibatkan efek samping yang membuat perut

Gambar 5. Bahan acaan Membaca Cepat

Tim PkM memberikan motivasi untuk semangat lagi melanjutkan sesi ini. Motivasi yang diberikan adalah pemberian kuis kepada peserta didik sebelum praktik membaca dimulai. Peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sebuah isi cerita akan diberikan hadiah yang telah disiapkan. Peserta didik yang diberikan kesempatan untuk bertanya juga diberikan hadiah.

Peserta didik atau peserta kegiatan PkM sangat antusias membaca bahan bacaan yang diberikan. Peserta didik juga mulai membiasakan untuk tidak menunjuk bahan bacaan yang akan memperlambat membaca. Peserta didik juga tidak mengeluarkan suara pada saat praktik membaca cepat.

Pelaksanaan membaca, peserta didik diberikan durasi 7 menit untuk membaca bahan bacaan yang dibagikan. Selanjutnya, bahan bacaan diserahkan kembali kepada Tim PkM. Tim PkM pada sesi selanjutnya memberikan lembar pertanyaan atau kuis kepada peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin.

Tabel 2. Lembar Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa nama ilmiah dari bekantan?	
2.	Sebutkan ciri bekantan yang membedakan bekantan dari monyet lainnya?	
3.	Sebutkan tempat tinggal bekantan?	
4.	Bekantan merupakan hewan endemik pulau?	
5.	Sebutkan apa saja makanan bekantan?	
6.	Bekantan menghabiskan sebagian waktunya di atas pohon dan hidup dalam kelompok-kelompok yang berjumlah .....	
7.	Mana yang lebih besar antara bekantan jantan dan bekantan betina!	
8.	Bekantan selain memiliki kemampuan berenang, juga memiliki kemampuan lain yakni.....	
9.	Mengapa bekantan ditempatkan dalam status terancam punah?	
10.	Hari Bekantan ditetapkan pada tanggal .....	

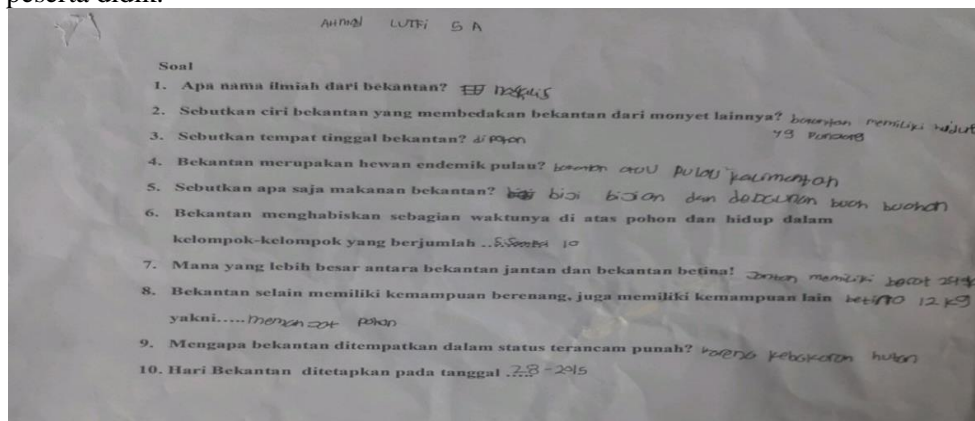
Selain belajar dan memperoleh informasi dan pengetahuan dari isi bacaan, peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin juga diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Kesempatan ini adalah untuk melatih tingkat pemahaman dari bacaan yang telah dibaca.

## Abidinsyah, dkk. Sosialisasi Gerakan Literasi Membaca Peserta Didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin

Peserta PkM secara berebut ingin menceritakan kembali apa yang sudah dibaca. Tim PkM memberikan kesempatan kepada tiga peserta didik untuk menceritakan kembali mengenai isi bacaan yang berjudul *Bekantan*.

Kesempatan yang bagus ini, bukan hanya melatih keterampilan membaca dan mengingat bahan bacaan yang telah dibaca tapi juga melatih siswa untuk berbicara dengan menceritakan kembali isi bacaan. Hal ini membuktikan bahwa membaca juga berkontribusi untuk melatih anak untuk terampil berbicara.

Berdasarkan hasil jawaban siswa atas pertanyaan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan jawaban yang tepat dan sebagian juga terdapat pertanyaan yang tidak dijawab oleh peserta didik.



Gambar

### 6. Jawaban Kuis Salah Satu Peserta Didik

Peserta didik yang ditunjuk dan diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan disilakan ke depan ruangan. Jawaban yang tepat diberikan hadiah. Pertanyaan dimulai dari pertanyaan nomor 1 sampai 10. Setiap pertanyaan yang diajukan diberikan kesempatan kepada 4 peserta kegiatan untuk menjawab pertanyaan. Secara bergiliran diberikan kepada peserta kegiatan sampai kuis terjawab semua. Jadi, kegiatan ini adalah memberikan semangat kepada peserta kegiatan sebagai wujud apresiasi yang telah mengikuti setiap langkah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PkM. Kegiatan PkM berakhir dengan ditutup oleh Ketua PkM STKIP PGRI Banjarmasin dan foto bersama dengan peserta PkM, yakni peserta didik SDN Seberang Masjid 1 Banjarmasin.



Gambar 14. Foto bersama tim PkM dan peserta PkM

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi gerakan literasi membaca kepada peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin. Kegiatan ini mempunyai dua poin sebagai tujuan utama pengabdian, yakni 1) memotivasi untuk gemar



membaca dengan pembagian buku cerita anak dan 2) melatih membaca cepat sebuah informasi. Kegiatan sosialisasi Gerakan literasi yang dilaksanakan di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin terlaksanakan cukup efektif. Antusiasme dan respons positif ditunjukkan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat, yakni peserta didik SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin masyarakat ini selama kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi yang kondusif dan menyenangkan. Peserta didik juga memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru terkait literasi membaca dan praktik membaca yang benar. Hal ini menjadi bekal yang baik untuk melakukan kegiatan secara berkelanjutan.

Selama kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang krusial dan menghambat berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, kerjasama dan koordinasi yang baik ini agar tetap dijaga dan dipertahankan untuk kegiatan selanjutnya. Diharapkan durasi kegiatan akan lebih lama dan dilaksanakan secara rutin apakah itu sebulan sekali, tiga bulan sekali atau setahun sekali dengan topik dan bentuk kegiatan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan harapan Kepala sekolah dan Guru di SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin berharap ada kegiatan lainnya untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rumaf, N., & Wahyuningsih, A. (2020). Penerapan Gaya Literasi *Read and Writing* Bagi Siswa di SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal Abdimasa*, 3(1), 21-27.
- Santoso, H. 2016. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa)*, 12–16.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013) *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.